

Weekly Brief

Ringkasan Pekan Lalu

- IHSG : 6.505,5 (-1,86%)
- Investor Asing : net sell sebesar Rp5,39 triliun (vs net sell sebesar Rp4,2 triliun pada pekan sebelumnya)
- USD/IDR : 13.628 (-1.29%),
- Yield 10 tahun Indonesia : 6,37% (+9,50 bps)

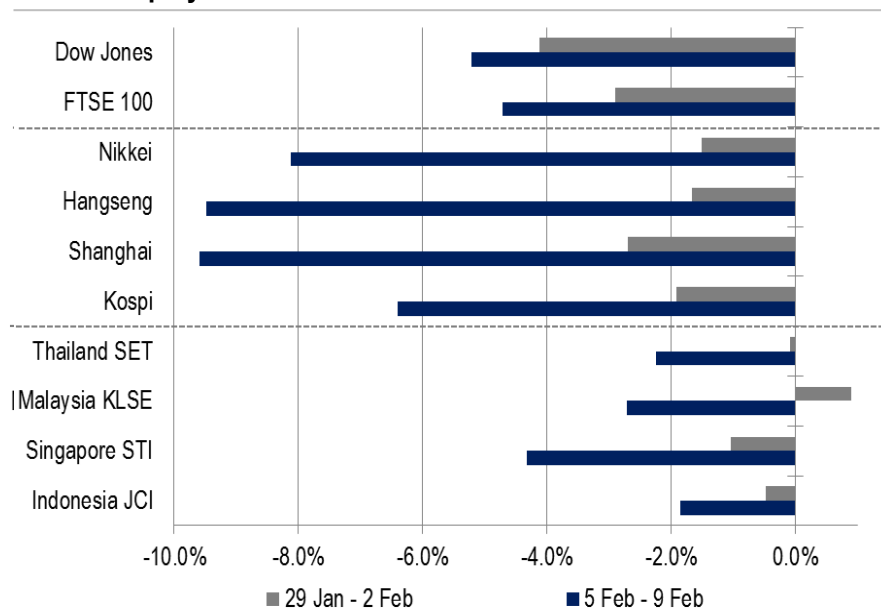
• Penurunan di Pasar AS

Pasar AS menurun secara dramatis untuk pertama kalinya setelah mengalami kenaikan dalam jangka waktu yang lama. Kuatnya data tenaga kerja yang melebihi estimasi telah meningkatkan ekspektasi inflasi yang tercermin di peningkatan *yield* surat utang AS ke posisi tertinggi selama 4 tahun.

• Data Makroekonomi Indonesia

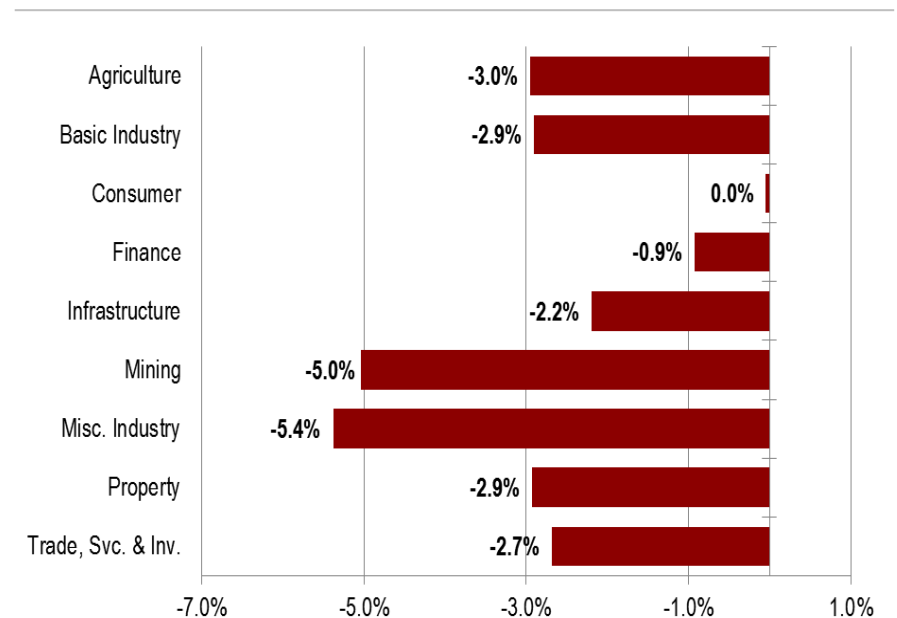
Ekonomi Indonesia pada kuartal IV 2017 tumbuh 5,19% yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan sebesar 5,06% pada kuartal III 2017 dan estimasi pertumbuhan sebesar 5,12%. Pertumbuhan pada kuartal IV 2017 dipacu oleh peningkatan ekspor di tengah kenaikan harga komoditas. Cadangan devisa Indonesia mencatatkan pencapaian sebesar USD131,98 miliar pada Januari 2018 yang merupakan posisi tertinggi.

Global Equity Market



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Sector Index



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Outlook Pekan Ini

- **Sentimen Global: Infasi AS**

Potensi volatilitas pasar global pada pekan ini akan dipengaruhi oleh inflasi pada Januari yang akan dirilis pada Rabu, 14/02/2018. Meskipun inflasi inti diperkirakan sebesar 1,7% y-y (vs 1,8% pada Desember) realisasi inflasi yang lebih tinggi akan memicu berlanjutnya volatilitas.

- **Sentimen Domestik: Neraca Perdagangan dan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI)**

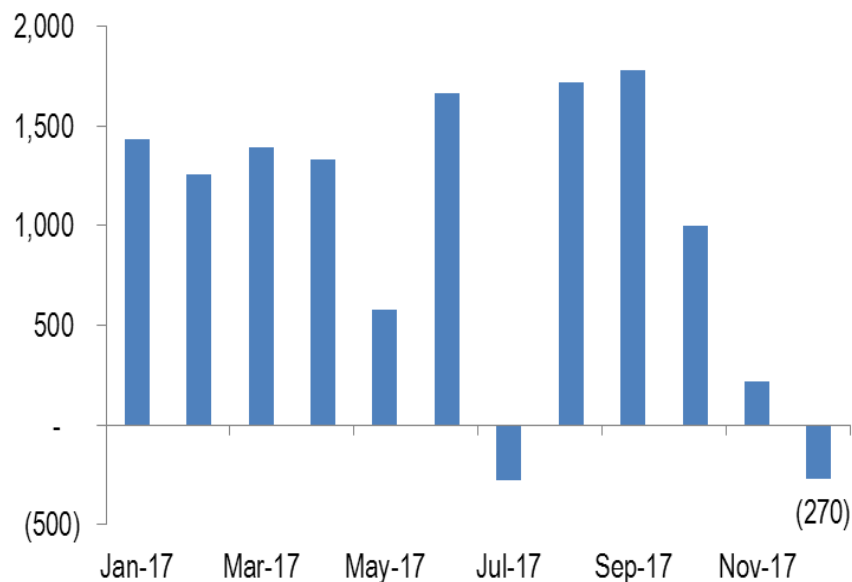
Rilis data neraca perdagangan pada Januari akan menentukan kekuatan Indonesia terkait dengan faktor eksternal. Setelah mencatatkan defisit sebesar USD270 pada Desember, diperkirakan bahwa neraca perdagangan pada Januari akan mengalami surplus sebesar USD320 juta. Selain itu, pernyataan dewan gubernur BI pada Kamis, 15/02/18 yang terkait dengan perubahan pada kondisi ekonomi terkini akan mempengaruhi kepercayaan investor.

- **Koreksi Wajar IHSG**

Saat ini, IHSG berada pada tren koreksi yang sehat dengan tujuan menetralkan cepatnya kenaikan pada awal Desember 2017 hingga akhir Januari 2018. Tren kenaikan ini berbanding terbalik dengan tren kenaikan yang normal pada awal 2017 hingga awal Desember 2018.

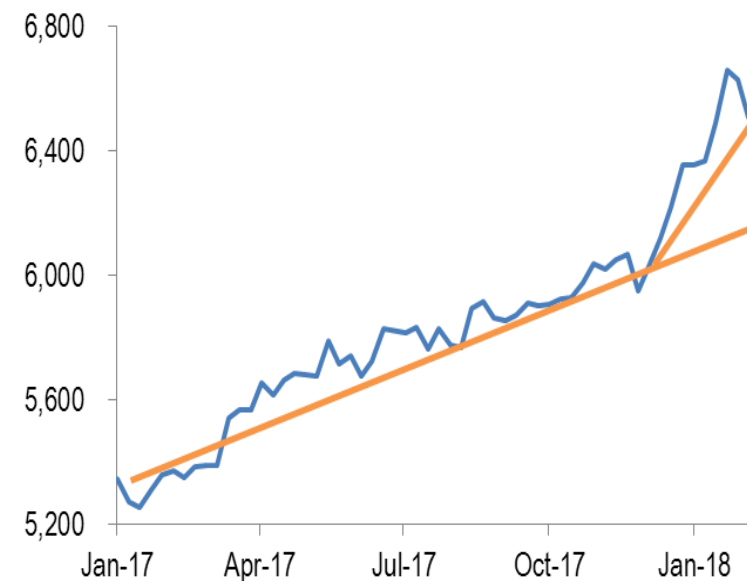
- **Kami memperkirakan bahwa IHSG akan bergerak datar** dengan rentang 6.412-6.600 pada pekan ini.

Indonesia Trade Balance (USD mn)



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Current JCI Trend



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Kalbe Farma (KLBF) - Farmasi

- **Sekilas tentang KLBF**

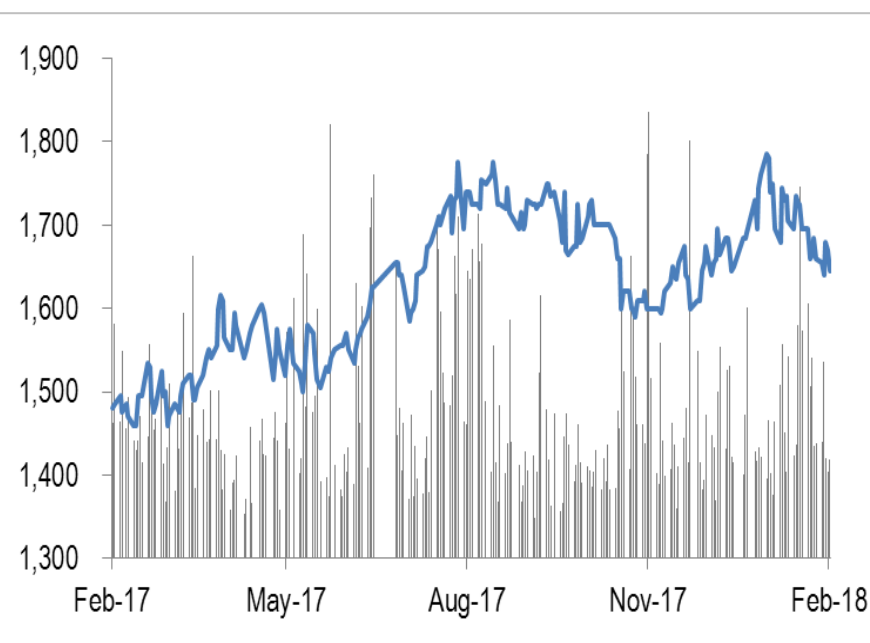
Didirikan pada 1966, Kalbe telah memulai usahanya dari langkah sederhana yang dimulai di garasi hingga menjadi perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang memiliki berbagai macam portofolio yang mencakup obat-obat farmasi, obat OTC, minuman energi, produk nutrisi, dan satu juta toko obat di seluruh Indonesia.

- **Prospek KLBF: Potensi Pertumbuhan**

Kuatnya daya beli dan pertumbuhan kalangan menengah di Indonesia merupakan pendorong pertumbuhan penjualan KLBF pada tahun mendatang. Kami memperkirakan bahwa pada 2018, KLBF akan mampu mencatatkan kenaikan pertumbuhan sebesar 7,4% menjadi Rp21.8 triliun.

- **Weekly Range 1.600 – 1.750**; Last Price: 1.645; Market Cap: IDR77,1 trillion; Free Float: 43,3%

KLBF Share Price



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Financial Summary (IDR bn)

| | FY2016 | FY2017E | FY2018E | FY2019E |
|---------------------|--------|---------|---------|---------|
| Sales | 19,374 | 20,348 | 21,845 | 23,565 |
| <i>Sales growth</i> | 8.3% | 5.0% | 7.4% | 7.9% |
| EBITDA | 3,382 | 3,560 | 3,780 | 4,097 |
| Net profit | 2,300 | 2,396 | 2,559 | 2,765 |
| EPS (IDR) | 49 | 51 | 55 | 59 |
| <i>EPS growth</i> | 14.7% | 4.2% | 6.8% | 8.0% |
| BVPS (IDR) | 266 | 296 | 328 | 362 |
| NPM | 11.9% | 11.8% | 11.7% | 11.7% |
| ROE | 19.7% | 18.2% | 17.5% | 17.1% |
| ROA | 15.9% | 14.8% | 14.2% | 14.0% |
| P/E | 30.9x | 33.2x | 31.1x | 28.7x |
| P/BV | 5.7x | 5.7x | 5.2x | 4.7x |
| EV/EBITDA | 20.4x | 21.5x | 20.2x | 18.5x |
| Dividend yield | 1.3% | 1.3% | 1.4% | 1.4% |

Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) - Bank

- **Sekilas tentang BBRI**

BBRI merupakan bank BUMN dengan aset terbesar di antara bank lainnya. BBRI difasilitasi dengan jaringan terbesar dari perkotaan hingga daerah terpencil. BBRI memberikan sekitar 15% dari total distribusi kredit di Indonesia. Pada sektor UMKM BBRI mendistribusikan sekitar 32% dari total kredit yang beredar di Indonesia.

- **Pertumbuhan Kredit Dua Digit**

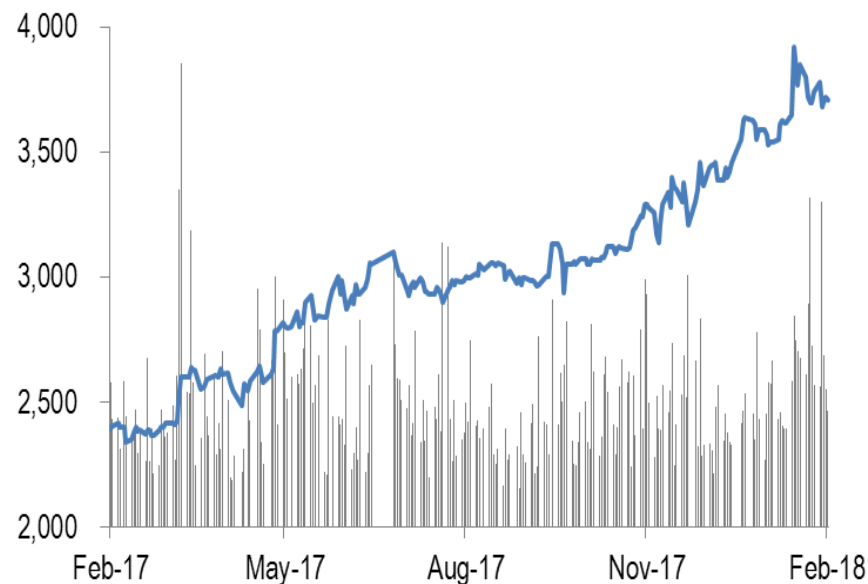
Pada akhir 2017, distribusi kredit bertumbuh 11,4% yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan distribusi kredit sebesar 8,2% pada industri perbankan. Sektor non-korporasi, yaitu mikro, konsumen, dan UMKM yang mencatatkan peningkatan sebesar 13%-14% merupakan pendorong utama pertumbuhan distribusi kredit di mana ke tiga sektor tersebut berkontribusi 74% dari total distribusi kredit.

- **Terjaganya Margin**

Akselerasi pertumbuhan kredit sektor non-korporasi pada 2018 akan mendorong kinerja *interest income* karena sektor non-korporasi menghasilkan yield yang lebih tinggi dibandingkan yield yang dihasilkan oleh sektor korporasi. Akselerasi pertumbuhan kredit di sektor tersebut disertai dengan konsistensi penurunan sebesar 2,7% di *cost of deposit* yang disebabkan oleh peningkatan porsi *saving account* akan mendorong kemampuan BBRI untuk mempertahankan *margin net interest*-nya di posisi lebih tinggi dari 7,5% di tengah tantangan tren penurunan *yield*.

- **Weekly Range 3,650 – 3,850; Last Price: 3,710; Market Cap: IDR453,0 trillion; Free Float: 43.2%**

BBRI Share Price



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Financial Summary (IDR bn)

| | FY2016 | FY2017 | FY2018E | FY2019E |
|---------------------|--------|---------|---------|---------|
| Interest Income | 97,788 | 102,899 | 115,375 | 131,187 |
| <i>Growth</i> | 10.9% | 8.6% | 12.1% | 13.7% |
| Operating Revenue | 84,580 | 92,482 | 107,015 | 122,223 |
| Net profit | 26,196 | 28,997 | 33,254 | 38,242 |
| EPS (IDR) | 212 | 235 | 270 | 310 |
| <i>EPS growth</i> | 3.1% | 10.7% | 14.7% | 15.0% |
| BVPS (IDR) | 1,190 | 1,357 | 1,525 | 1,731 |
| Net Interest Margin | 8.0% | 7.6% | 7.9% | 8.0% |
| Loan/Deposit | 87.9% | 87.8% | 88.8% | 89.5% |
| ROE | 20.2% | 18.5% | 18.7% | 19.0% |
| NPL | 2.0% | 2.1% | 2.0% | 1.9% |
| P/E | 11.0x | 15.5x | 13.6x | 11.9x |
| P/BV | 2.0x | 2.7x | 2.4x | 2.1x |
| Dividend yield | 4.0% | 3.0% | 3.1% | 3.5% |

Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Astra International (ASII) – Otomotif

- **Sekilas tentang ASII**

ASII merupakan pemimpin pasar otomotif di Indonesia. Sekitar 50% pendapatannya berasal dari bisnis otomotif yakni 30% dari penjualan 4W, 10% dari penjualan 2W, dan sisanya berasal dari bisnis komponen. Selain bisnis otomotif, ASII juga memiliki bisnis di bidang pertambangan, keuangan, CPO, infrastruktur, dan properti.

- **Lingkungan yang Kondusif**

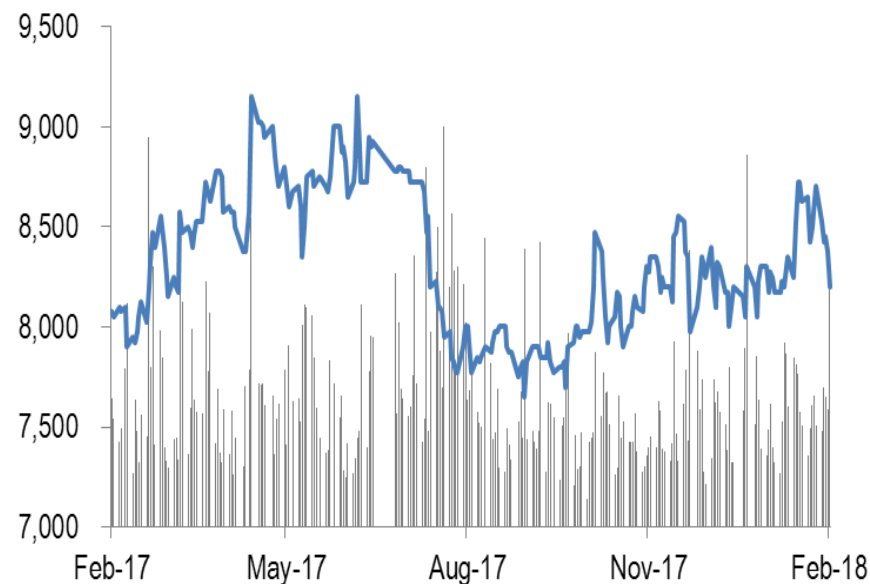
Kami memperkirakan bahwa pada 2018, perbaikan daya beli yang didorong oleh kenaikan industri komoditas baru akan memiliki dampak positif terhadap kinerja penjualan, khususnya segmen 2W. Inflasi yang datar dan stabil disertai dengan penurunan suku bunga yang mempengaruhi suku bunga kredit setelah 6 bulan merupakan katalis penjualan pada 2018.

- **Raja Kelas MPV**

Pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan naik 5,3% pada 2018 akan diiringi oleh pertumbuhan penjualan otomotif. ASII melalui merek otomotif utamanya, Toyota, merupakan pemegang pangsa pasar terbesar untuk produk kelas MPV. Peningkatan jumlah masyarakat kelas menengah di Indonesia dapat dimanfaatkan oleh ASII dengan peluncuran mobil LCGC. Selain itu, Wuling dan Mitsubishi yang termasuk kelas Low MPV tidak memiliki dampak signifikan terhadap penjualan Toyota pada 2018 karena ASII memiliki keunggulan produk, kapasitas, dan jaringan servis.

- **Weekly Range 7,975 – 8,725; Last Price: 8,200; Market Cap: IDR332.0 trillion; Free Float: 49.8%**

ASII Share Price



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Financial Summary (IDR bn)

| | FY2016 | FY2017E | FY2018E | FY2019E |
|---------------------|---------|---------|---------|---------|
| Sales | 181,084 | 197,090 | 204,650 | 213,940 |
| <i>Sales growth</i> | -1.7% | 8.8% | 3.8% | 4.5% |
| EBITDA | 24,219 | 26,497 | 30,896 | 31,634 |
| Net profit | 15,156 | 19,758 | 21,076 | 21,300 |
| EPS (IDR) | 374 | 488 | 521 | 526 |
| <i>EPS growth</i> | 48% | 30.4% | 6.7% | 1.1% |
| BVPS (IDR) | 3,456 | 3,723 | 4,027 | 4,329 |
| NPM | 8.4% | 10.0% | 10.3% | 10.0% |
| ROE | 11.4% | 13.6% | 13.4% | 12.6% |
| ROA | 6.0% | 7.2% | 7.3% | 7.0% |
| P/E | 16.0x | 16.3x | 15.3x | 15.2x |
| P/BV | 1.7x | 2.1x | 2.0x | 1.8x |
| EV/EBITDA | 12.9x | 15.2x | 13.0x | 12.8x |
| Dividend yield | 2.8% | 2.1% | 2.8% | 2.9% |

Source: Bloomberg, NH Korindo Research